

# Hubungan Pemanfaatan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Siti Maspupatul Umah, Chodidjah Makarim

Universitas Ibn Khaldun

E-mail: *phupatul18@gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pemanfaatan media sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor, (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor, (3) hubungan yang signifikan antara pemanfaatan media sosial dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan rancangan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MAN 2 Kabupaten Bogor yang berjumlah 371 siswa. Adapun sampel yang diambil berjumlah 56 orang. Alat yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai Hubungan Pemanfaatan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menunjukkan bahwa, (1) pemanfaatan media sosial siswa dikatakan cukup baik dengan 37,5% menjawab selalu pada pernyataan angket adanya grup belajar dalam WhatsApp, (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor termasuk dalam kategori sedang, dari 56 siswa yang menjadi sampel, 27 siswa (48,2%) berada pada interval nilai  $>79$ , (3) ada hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Media Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa dengan nilai 0,56 yang berada dikisaran angka 0,40 – 0,70 yang termasuk korelasi SEDANG. Kemudian dengan mameriksa Tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata dengan df sebesar 54, maka diambil nilai yang mendekati yaitu 50 pada taraf signifikan 5% diperoleh “r” Tabel = 0,273 sedangkan taraf 1% diperoleh 0,354. Dengan demikian pada taraf signifikan 5%  $r_{xy} = 0,56 > r$  Tabel 0,354, berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Kata Kunci:** Media Sosial, Prestasi Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

## Abstract

*This study aims to find out (1) the utilization of social media students in Madrasah Aliyah Negeri 2 Bogor Regency, (2) student learning achievement on the history of Islamic culture in Madrasah Aliyah Negeri 2 Bogor Regency, (3) significant relationship between social media utilization with student learning achievement of Islamic Culture History subjects. The method used in this research is quantitative with correlational design. The population in this study are students of class XI MAN 2 Bogor regency, amounting to 371 students. The samples taken amounted to 56 people. The tools used are questionnaires and documentation. The result of research on Social Media Exploiting Relationship with Student Learning Achievement History of Islamic Culture (SKI) shows that, (1) the social media use of students is quite good with 37.5% answer always on the questionnaire statement of group learning in WhatsApp, (2) students' achievement in Islamic Culture History in Madrasah Aliyah Negeri 2 Bogor Regency is included in medium category, from 56 students who become sample, 27 students (48,2%) are at interval value  $> 79$ , (3) significant between Utilization of Social Media with Student Learning Achievement with value 0,56 which is in range of number 0,40 - 0,70 which including correlation of SEDANG. Then by mameriksa Table value "r" Product Moment apparently with df of 54, then taken close to the value of 50 at a significant level*

of 5% obtained " $r$ " Table = 0.273 while the level of 1% obtained 0.354. Thus at a significant level of 5%  $r_{xy} = 0.56 > r$  Table 0.354, means alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted.

**Keywords:** Social Media Utilization, Learning Achievement, SKI Subject

## PENDAHULUAN

Semakin hari perkembangan teknologi semakin canggih, hal ini bisa dilihat dari banyaknya pengguna internet khususnya berjenis media sosial. Penggunaan media sosial sendiri telah menjadi semacam tren atau gaya hidup di Indonesia, baik dikalangan anak-anak, remaja, bahkan orangtua. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial dengan virtual (Rulli Nasrullah, 2017). Media sosial mempunyai peran, fungsi dan manfaat diantaranya yaitu: (1) Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan. (2) Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi. (3) Sarana perencanaan, strategi dan manajemen. (4) Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran (Kementerian Perdagangan, 2014).

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu (Rohmalina Wahab, 2015). Pendapat lain mengatakan bahwa "Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai oleh individu setelah melaksanakan serangkaian proses belajar." (Heri Gunawan, 2013). Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan pencarian dan mengkaji suatu ilmu atau pelajaran yang ditunjukkan dengan sebuah sikap ataupun penilaian. Pada dasarnya prestasi bisa dicapai tergantung usaha yang dilakukan.

Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur kesuksesan bagi seorang siswa. Siswa yang berprestasi rata-rata memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan, sikap, kesigapan, dan kesiapan siswa sebagai modeling atau siswa percontohan di kelasnya. Prestasi belajar akan menjadi kebanggaan tersendiri baik untuk siswa, guru maupun sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) faktor internal, (2) faktor eksternal, dan (3) pendekatan belajar (Muhibbin Syah, 2015). Faktor internal seperti keadaan fisik (kesehatan) dan psikis ( inteligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi). Yang termasuk faktor eksternal yaitu seperti orang tua, guru, teman-teman, gedung sekolah, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan untuk belajar. Sedangkan pendekatan belajar merupakan cara atau strategi yang digunakan siswa untuk menunjang keefektifan dan keefesiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang dilandasi oleh akidah (Undang-Undang Permenag, 2013). Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban islam pada masa kini dan masa yang akan datang (Undang-Undang Permenag, 2013). Sejarah kebudayaan islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Madrasah Aliyah 2 Kabupaten Bogor. Materi sejarah kebudayaan islam berisi tentang cerita-cerita masa lalu yang didalamnya terdapat nama-nama tokoh, tempat dan tahun sejarah dan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari setiap kisah. Mata pelajaran yang satu ini sangat banyak materinya yang mengharuskan siswa untuk banyak membaca, oleh karena itu tidak jarang orang yang menganggap mata pelajaran ini sangat sulit. Padahal apabila dibantu dengan pemanfaatan media sosial yang baik seperti yang telah dipaparkan di atas maka tentunya belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) akan terasa lebih mudah dan menyenangkan.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada saat melaksanakan Praktek Profesi Keguruan (PPK) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor, menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial masih tergolong belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas siswa sebelum masuk pembelajaran banyak yang bermain game dan chatting dibandingkan dengan membuka artikel atau materi terkait pembelajaran yang akan dibahas pada saat itu akibatnya masih jarang siswa yang mengajukan pertanyaan atau menyanggah pertanyaan.

Oleh karena itu media sosial harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Pemanfaatan media sosial yang baik tentunya akan sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi dan meraih prestasi di sekolah terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Contohnya dengan membuat grup untuk berbagi pengalaman, membahas pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang belum dimengerti pada saat guru menjelaskan maupun yang belum sempat dijelaskan, menampilkan dan membagikan foto atau video yang berhubungan dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka masalah pokok yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemanfaatan media sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor? (2) Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor? (3) Adakah hubungan

yang signifikan antara pemanfaatan media sosial dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antar dua variabel atau lebih (Suharsimi, 2014). Pendapat lain menyatakan bahwa penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan lainnya (Muri Yusuf, 2016). Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu; pemanfaatan media sosial (X) merupakan variabel bebas dan prestasi belajar (Y) merupakan variabel terikat.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor yang berjumlah 371. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang mana semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Alat pengumpulan data berbentuk angket berisi 40 pernyataan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial siswa, yang diukur dengan menggunakan skala likert, dan dokumentasi dari buku penilaian semester ganjil untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Prosedur yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah dengan menyebarkan angket kepada sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah prosentase, analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. prosentase digunakan untuk menjawab hasil angket, analisis deskriptif untuk mengetahui hasil dari prestasi siswa dan pengujian hipotesis menggunakan *Product Moment Correlation* yang diolah dengan program computer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian tentang pemanfaatan media sosial dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka diperoleh hasil seperti berikut:

*Tabel 1. Rekapitulasi Pemanfaatan Media Sosial Siswa*

No	Kategori Jawaban	Rata-Rata (%)
1	Sangat Setuju	24%
2	Setuju	25,2%
3	Kadang-Kadang	26,7%
4	Tidak Setuju	11,9%
5	Sangat Tidak Setuju	13,7%

Setiap pernyataan variabel X (pemanfaatan media sosial), yaitu pernyataan 1 sampai dengan 40 masing-masing jawaban mempunyai skor yang berbeda untuk jawaban (a) sangat setuju diberi skor 5, dengan kategori baik sekali, untuk jawaban (b) setuju diberi skor 4, dengan kategori baik, untuk jawaban (c) kadang-kadang diberi skor 3, dengan kategori cukup, untuk jawaban (d) sangat setuju diberi skor 2, dengan kategori kurang, untuk jawaban (e) sangat setuju diberi skor 1, dengan kategori sangat kurang.

Berdasarkan Tabel 1. bahwa pemanfaatan media sosial siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner variabel X rata-rata prosentase jawaban sangat setuju 24%, setuju 25,2%, kadang-kadang 26,7%, tidak setuju 11,9%, sangat tidak setuju 13,7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pemanfaatan media sosial siswa kelas XI di MAN 2 Kabupaten Bogor ini dikategorikan “cukup” yaitu dengan jawaban terbanyak adalah alternatif jawaban “kadang-kadang” dengan jumlah persentase 26,7%. Hal ini diperkuat oleh jawaban dari pertanyaan angket adanya grup belajar, yang bisa dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 2. Gambaran Pemanfaatan Media Sosial Siswa (Adanya Grup Belajar)**

No Pernyataan	No Pernyataan	Frekuensi	Prosentase
16	Selalu	21	37,5%
	Sering	18	32,1%
	Kadang-kadang	9	16,1%
	Jarang	1	1,8%
	Tidak pernah	7	12,5%
Jumlah		56	100%

Berdasarkan Tabel di atas mengemukakan bahwa pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor terlihat baik, dengan adanya grup belajar dalam WhatsApp. Sebagaimana dapat terlihat dari pernyataan angket yang dijawab oleh peserta didik dengan 37,5% menjawab selalu. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa mempunyai keinginan untuk belajar dalam WhatsApp yang menandakan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk belajar dan berdiskusi.

**Tabel 3. Deskripsi Umum Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 2 Kabupaten Bogor**

Statistik	Prestasi Belajar Fikih
Rata-Rata	85,34
Median	85
Modus	80
Minimum	70
Maksimum	98
Rentang	28

Tabel 3. data prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa mempunyai skor minimum 70 dan skor maksimum 98 sehingga diperoleh rentangan data sebesar 28. Data skor prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yang terlebih dahulu dicari banyak kelompok interval, dan panjang interval. Untuk menyusun kriteria penggolongan dan menentukan tingkat klasifikasi kecenderungan skor prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dihitung rata-rata mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI). Setelah hasil MI dan SDI didapatkan maka diperoleh penggolongan prestasi belajar siswa. Berdasarkan kriteria penggolongan prestasi belajar siswa diperoleh rata-rata skor prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang didapatkan sebesar 85,34 jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka tingkat prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam tergolong sedang. Secara lebih rinci dapat dihitung bahwa skor prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang berada pada kategori tinggi sebanyak 21 orang (37,5%), yang berada pada kategori sedang sebanyak 27 orang (48,2%), dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 2 orang (14,3%). Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Skor Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 2 Kabupaten Bogor**

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>89	21	37,5%	Tinggi
2	79<X<89	27	48,2%	Sedang
3	X < 79	8	14,3%	Rendah
<b>Jumlah</b>		56	100	

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai dengan nilai rata-rata 48,2%. Prestasi belajar akan mudah didapatkan dengan adanya dorongan baik itu dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor termasuk dalam kategori sedang. Dari 56 siswa

yang menjadi sampel, 27 siswa (48,2%) berada pada interval nilai  $>79$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori sedang, karena rata-rata nilai peserta didik sudah mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan analisis statistik *Product Moment*, dapat diperoleh 0,56 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Maka dari data tersebut hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y yang termasuk korelasi sedang atau cukup antara pemanfaatan media sosial dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, pemanfaatan media sosial siswa dikatakan cukup baik. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor terlihat dengan adanya grup belajar dalam WhatsApp. Sebagaimana dapat terlihat dari pernyataan angket yang dijawab oleh peserta didik dengan 37,5% menjawab selalu. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa mempunyai keinginan untuk belajar dalam WhatsApp yang menandakan bahwa siswa menggunakan media sosial sebagai sarana untuk belajar dan berdiskusi. Prestasi belajar akan mudah didapatkan dengan adanya dorongan baik itu dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kabupaten Bogor termasuk dalam kategori sedang. Dari 56 siswa yang menjadi sampel, 27 siswa (48,2%) berada pada interval nilai  $>79$ . Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori sedang, karena rata-rata nilai peserta didik sudah mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal).

Ketiga, berdasarkan analisis statistik *Product Moment*, dapat diperoleh 0,56 yang besarnya berkisar antara 0,40 – 0,70. Maka dari data tersebut hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y yang termasuk korelasi sedang atau cukup antara pemanfaatan media sosial dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Menteri Agama Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013, Telaah Tim Ahli – di Hotel Savana Malang – 09 Desember 2013 – (Revisi 13 Desember 2013)*.
- Nasrullah Rulli. (2017). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syah Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI (Kementrian Perdagangan Indonesia). (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.
- Wahab Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.